

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENGEMUDI TAKSI *ONLINE* DARI ASPEK HUKUM PIDANA

Oleh

MUTIARA AGUNG VANESSA GUMAY

Keberadaan taksi *online* pada sekarang ini memberi kemudahan bagi setiap pengguna jasa transportasi umum, namun keberadaan taksi *online* menimbulkan berbagai persoalan diantara berkaitan dengan kejahatan Tindak kejahatan yang sering terjadi pada pengemudi taksi *online* diantaranya pencurian dengan kekerasan, dan pembunuhan berencana yang mana dapat menimbulkan kerugian sampai hilangnya nyawa seseorang. Permasalahan yang diteliti oleh penulis adalah Bagaimanakah perlindungan hukum terhadap pengemudi taksi *online* dalam tindak pidana pembunuhan berencana dari aspek hukum pidana dan Apakah yang menjadi faktor penghambat suatu perlindungan hukum terhadap pengemudi taksi *online*.

Pendekatan masalah dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris. Data yang digunakan berupa data primer dan bahan sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Prosedur pengolahan dan pengumpulan data dilakukan dengan seleksi data, klasifikasi data, penyusunan data dan analisis data.

Hasil penelitian dan pembahasan yaitu mengenai bentuk perlindungan hukum terhadap pengemudi taksi *online* untuk saat ini belum ada aturan khususnya, dimana jika dilihat dari sisi aspek hukum pidannya bahwa masih bergantung pada Undang-Undang yang ada. Dimana UU tersebutlah yang mengatasi jika terjadi suatu tindak kejahatan yang terjadi pada pengemudi taksi *online*. Tujuan diberikannya suatu perlindungan hukum khususnya untuk pengemudi taksi *online* yang menjadi korban tindak kejahatan yang dilakukan oleh setiap penumpang taksi *online* yaitu adalah untuk menghormati hak asasi korban agar nasibnya tidak terkatung-katung, adanya kepastian hukum bagi korban tindak kejahatan khususnya pada kasus ini yang menimpah pengemudi taksi *online* dan menghindari perlakuan sewenang-wenang bahkan perlakuan yang tidak wajar.

Saran dan upaya perlindungan hukum terhadap pengemudi taksi *online* yaitu Pihak perusahaan hendaknya harus lebih teliti dan tegas dalam melihat dan

Mutiara Agung Vanessa Gumay

menyesuaikan data yang di isi oleh para driver dan penumpang, Kepastian hukum perlu diusahakan demi berlangsungnya kegiatan perlindungan bagi pengemudi taksi *online* dan Adanya kerjasama yang dilakukan oleh pihak taksi prusahaan *online* sendiri kepada pihak penegak hukum yaitu misalnya pihak kepolisian, pengadilan, kejaksaan, Pemerintah maupun pihak-pihak yang dapat membantu pihak perusahaan.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Taksi *Online*, Aspek Pidana

ABSTRACT

LEGAL PROTECTION OF *ONLINE TAXI DRIVERS* FROM THE CRIMINAL LAW ASPECT

By

MUTIARA AGUNG VANESSA GUMAY

The existence of *online* taxis now makes it easy for every user of public transportation services, but the existence of *online* taxis raises various problems between those related to crime Actions that often occur in *online* taxi drivers include theft with violence, and premeditated murder which can result in losses to disappearance someone's life. The problem investigated by the author is how is legal protection for *online* taxi drivers in criminal acts of premeditated murder from the aspect of criminal law and what is a limiting factor for legal protection for *online* taxi drivers.

The problem approach in this study uses an empirical juridical approach. The data used are primary data and secondary material. The method of collecting data in this study is to use library research and field research. Data collection and processing procedures are carried out with data selection, data classification, data preparation and data analysis.

The results of the research and discussion regarding the form of legal protection for *online* taxi drivers for now there is no specific regulation, which when viewed from the legal aspect of his speech that still depends on the existing law. Where the Act is the one that overcomes if an act of crime occurs on an *online* taxi driver. The purpose of providing a legal protection, especially for *online* taxi drivers who are victims of crime committed by every passenger of *online* taxis is to respect the victims' human rights so that their fate is uncertain, the existence of legal certainty for victims of crime, especially in this case that abounds the driver *online* taxis and avoid arbitrary treatment even improper treatment. Advice and legal protection efforts for *online* taxi drivers, that is, the company should be more careful and firm in seeing and

Mutiara Agung Vanessa Gumay

adjusting the data that is filled in by drivers and passengers, legal certainty needs to be endeavored for the sake of continuing protection activities for *online* taxi drivers and the existence of cooperation carried out by the *online* taxi companies themselves to law enforcement agencies such as the police, court, prosecutors, the government and other parties parties who can help the company.

Keywords: Legal Protection, *Online Taxi*, Criminal Aspects